

Untuk membangun ekonomi daerah, perlu adanya identifikasi terhadap unggulan potensi daerah, potensi pasar, dengan demikian ajang promosi atau publikasi, pameran mempunyai arti penting sebagai bahan referensi dan informasi, serta promosi produk unggulan yang dimiliki masing-masing daerah di Indonesia, sekaligus dapat dipakai oleh Buyer untuk melakukan bisnis maupun investasi yang diinginkan, demikian sambutan tertulis Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X, yang dibacakan Asisten Perekonomian dan Pembangunan Dr. Ir. Didik Purwadi, M.Ec dalam Pembukaan Pameran Jogja Trade Expo 2014 (JTE), di Jogja Expo Center (JEC), Rabu (15/10).

?Pameran ini sekaligus menjadi peluang dan kesempatan yang baik dalam meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola pengembangan dalam jejaring (*networking*) yang bisa dikembangkan? tutur Sultan.

Lebih lanjut dikatakan, dengan pameran ini Produsen dan Konsumen dapat berinteraksi langsung, demikian pula pelaku usaha akan mendapatkan ide-ide baru untuk memenuhi permintaan pasar, dengan meningkatkan kualitas, kreatifitas, motif, gaya dan warna yang dapat bersaing di pasar global.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM DIY Ir.Riyadi Ida Bagus Salya Subali,MM melaporkan, kondisi perkembangan dan perdagangan DIY sampai saat ini tentu masih memerlukan kerja sama semua pihak untuk dapat ditingkatkan dengan segala upaya, dengan harapan produk-produk ekspor DIY akan semakin luas jangkauannya, terlebih usaha mikro kecil dan menengah untuk menyusun strategi yang tepat dalam peluang bisnis secara baik.

Pameran Produk Ekpor Daerah dilaksanakan mulai, tanggal 15 - 19 oktober 2014, kegiatan pameran ini diikuti peserta dari luar DIY dan beberapa dari luar Jawa, yang menampilkan produk unggulan kerajinan Indonesia, diantaranya hand craf, furniture, produk kreatif, produk edukatif, semua produk unggulan yang ada di Indonesia, menempati Hall B, diikuti 100 stand.

Pameran ini sekaligus menggandeng IT Expo dengan produk-produk terbaru dan Jogja digital printing yang menampilkan mesin-mesin garmen dan digital.

Hadir dalam Pembukaan Pameran ini, Dirjen Pengembangan Ekpor Nasional Kementerian Perdagangan RI, jajaran Forkompimda DIY, Perwakilan Kabupaten/Kota se DIY, Ketua Kadinda DIY, Ketua Dekranasda DIY, Kepala SKPD yang membidangi Industri Perdagangan dan Koperasi DIY, dan beberapa Ketua Dekranas Kab/Ko dari luar Yogyakarta, dan beberapa buyers dari China, Brunai Darusalam, Turki, Malaysia dan Singapura.(ip/skm)